

**PEMBELAJARAN SENI MENEMPEL (MOSAIK)
DENGAN MENGGUNAKAN BIJI-BIJIAN
BAGI PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 252 LAERUNG
KABUPATEN WAJO**

Nutri Sri Rahayu, H. Abd. Aziz Ahmad, H. Sofyan Salam

Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

Email: nutrisrirahayu@icloud.com

ABSTRACT

Nutri Sri Rahayu, 2021. Learning about the Art of Sticking (Mosaic) Using Seeds for Class IV Students at SDN 252 Laerung, Wajo Regency. Thesis: Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. (Supervised by: Sofyan Salam and Abd Aziz Ahmad).

The purpose of this study (1) To describe the learning planning of the art of sticking (mosaic) using seeds for fourth grade students at SDN 252 Laerung, Wajo Regency (2) To describe the implementation of learning the art of sticking (mosaic) using seeds for students class IV SDN 252 Laerung, Wajo Regency (3) To describe the assessment of learning the art of sticking (mosaic) using seeds for class IV students of SDN 252 Laerung, Wajo Regency. The problem in this study is to determine the learning process and the work of students in creating mosaic art using grains for fourth grade students at SDN 252 Laerung Wajo Regency. This research is a survey research with qualitative descriptive analysis. The target of this research is in class IV with 15 students. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation.

The results of the study show that: (1) The lesson plan that has been made by the fourth grade teacher at SDN 252 Laerung is in the good category, it can be seen in the class teacher's performance assessment instrument in making lesson plans. All the components in the lesson plan have been fulfilled and the points on learning arts, culture and crafts have been included in the lesson plan. (2) The implementation of learning, is a learning activity carried out with three activities, namely: preliminary activities, core activities, and closing activities. (3) Learning assessment, as seen in the assessment aspect, including: sticking techniques, material selection, and compatibility, but here the teacher's assessment of the sticking technique is not appropriate because there are some students who get poor marks in the sticking technique but the teacher class gives pretty good grades.

ABSTRAK

Nutri Sri Rahayu, 2021. Pembelajaran Seni Menempel (Mosaik) dengan Menggunakan Biji-Bijian Bagi Peserta Didik Kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo. Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh: Sofyan Salam dan Abd Aziz Ahmad).

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian bagi peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian bagi peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo (3) Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian bagi peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil karya peserta didik dalam berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian bagi peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan analisis deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah pada kelas IV dengan jumlah peserta didik 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas IV SDN 252 Laerung sudah masuk pada kategori baik, itu dapat dilihat pada instrument

penilaian kinerja guru kelas dalam membuat RPP. Semua komponen-komponen dalam RPP tersebut sudah terpenuhi dan poin-poin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya sudah dicantumkan dalam RPP. (2) Pelaksanaan pembelajaran, merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (3) Penilaian pembelajaran, sebagaimana yang terlihat pada aspek penilaian, di antaranya: teknik menempel, pemilihan bahan, dan keserasian, akan tetapi di sini penilaian guru terhadap teknik menempel kurang sesuai dikarenakan ada beberapa peserta didik mendapat nilai yang kurang dalam teknik menempel tetapi guru kelas memberikan nilai yang cukup baik.

I. PENDAHULUAN

Di dalam konsepsi pendidikan, secara teoritik gambaran tentang manusia Indonesia telah tertuang secara jelas dalam rumusan tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional (Tirtarahardja dan Sulo, 2010: 332), mengatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat memiliki peran penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik, pendidikan di harapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia, oleh sebab itu guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

Dapat dikatakan pendidikan berperan penuh dalam membentuk manusia seutuhnya lahir dan batin. Dalam hal ini, agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya, maka peranan guru yang sangat dibutuhkan ketika proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini maka harus diwujudkan dengan adanya suasana dan proses pembelajaran yang relevan dan sistematis, serta memberikan perhatian terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri, karena pada hakikatnya, perhatian mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi pembelajaran Gage dan Berliner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2016: 42).

Pembelajaran adalah proses interaksi

peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, (Wikipedia diakses 10/09/2020).

Menurut Dimiyati dkk (2006: 41) salah satu tugas guru adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak dengan cepat. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajarn guru akan selalu berpedoman pada kurikulum. Guru harus mampu mengembangkan kurikulum, sehingga pembelajaran akan terarah dan tujuan pun bisa tercapai.

Bersamaan dengan itu, di dunia seni rupa terjadi gerakan pembaharuan yakni lahirnya berbagai aliran dalam seni rupa aliran dalam seni rupa seperti ekspresionisme, impresionisme, seni rupa abstrak, dan sebagainya. Pelajaran menggambar di anggap tidak lagi cukup dan karena itu diperkenalkan istilah “seni rupa” yang memungkinkan anak belajar melalui berbagai bentuk karya seni rupa seperti patung, keramik, kolase, mencetak dan lain-lain. Metode pengajaran yang diterapkan di sekolah berubah dengan penekanan pada pemberian kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara bebas melalui karya seni rupa (Salam dkk, 2016: 22).

Program Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar sangatlah penting ditinjau dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu bukan semata-mata hasil karya Seni Rupa itu saja yang diharapkan, tetapi seluruh proses penyelenggaraan pendidikan Seni Rupa itu yang kita perlukan dalam dunia pendidikan (Subarman, 1982: 39). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan Seni Rupa

banyak berurusan dengan ekspresi, emosi, dan kreasi, semuanya sangat berkaitan dengan sifat tiap-tiap individu. Oleh karena itu guru Seni Rupa harus kreatif, tetap menentukan motivasi dan metode yang cocok untuk subyek didiknya baik untuk kepentingan klasikal maupun perorangan.

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara dengan guru kelas IV, bahwasanya peserta didik kelas IV akan mempelajari pembelajaran seni budaya dan prakarya yang dimana pada pembelajaran prakarya, siswa akan mempelajari berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan bahan dari alam (biji-bijian) maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti proses pembelajaran berkarya seni tempel (mosaik) di SDN 252 Laerung. Dalam hal ini penelitian dilakukan di SDN 252 Laerung karena walaupun merupakan sekolah yang terbilang jauh dari pusat kota, para siswanya memiliki kreatifitas, rasa ingin tahu, dan keinginan belajar yang tinggi terutama pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Tetapi karena adanya pandemi (COVID-19) proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung di sekolah kini harus dilaksanakan di rumah guru kelas peserta didik. Adapun yang melatarbelakangi terjadinya proses pembelajaran di rumah guru yaitu guru dapat mengefisienkan waktunya dalam melaksanakan proses pembelajaran, Dalam hal ini guru tidak melayani peserta didik melaksanakan proses pembelajaran di rumah guru ketika tidak ada izin dari masing-masing orang tua peserta didik tersebut. Sehingga proses pembelajaran pun tetap berlangsung dan tetap mengutamakan protokol kesehatan COVID-19. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Pembelajaran seni menempel (mosaik) dengan Menggunakan Biji-bijian Peserta Didik Kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo” untuk mengetahui proses pembelajaran seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian di kelas IV SDN 252 Laerung yang dilaksanakan di rumah guru kelas peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang dilakukan di SDN 252 Laerung yang bersifat deskriptif-kualitatif, dimana penelitian ini berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo.
3. Penilaian pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian bagi peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih jelasnya sasaran penelitian ini, perlu adanya definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV, yang dimaksud di sini ialah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV, tercermin dalam proses pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian bagi peserta

didik kelas IV tercermin dari penilaian hasil belajar dan hasil karya peserta didik.

D. Desain Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang sesuai dengan tahap pelaksanaan penelitian, adapun desain penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah guru kelas peserta didik di Desa Laerung, Kelurahan Limpomajang, Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung, yakni dengan cara mengambil data dari kegiatan proses pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian di kelas IV SDN 252 Laerung yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan. Adapun data penelitian ini yaitu data rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), data pelaksanaan pembelajaran serta data penilaian pembelajaran yang meliputi penilaian karya peserta didik dalam berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan suatu cara yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung, dan pencatatan secara sistematis terhadap guru dan peserta didik yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di rumah guru kelas.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperoleh sebagai bukti dalam penelitian yang dilakukan, serta

data/informasi yang berupa gambar-gambar selama penelitian ini berlangsung. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

3. Wawancara

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas. Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara mengharuskan terjadinya pertemuan langsung antara peneliti dengan narasumber, yang di mana narasumber dalam penelitian ini yang dimaksud adalah guru kelas IV SDN 252 Laerung.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran telah terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Setelah data yang dibutuhkan dianggap cukup, langkah selanjutnya ialah mengelompokkan data sesuai permasalahan yang akan diteliti dan kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh, lalu diinterpretasikan dan disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis, yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran berkarya tempel mosaik menggunakan biji-bijian kemudian ditinjau dari faktor pendukung dan faktor penghambat, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang dapat dilihat secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan pembelajaran seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari

penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang “Pembelajaran Seni Menempel (Mosaik) dengan Menggunakan Biji-bijian Bagi Peserta Didik Kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo” serta hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi berkarya seni menempel (mosaik).

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Menempel (mosaik)

a. Kompetensi Inti

Kompetensi ini yang tercantum dalam RPP yaitu, (KI 3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah, kemudian (KI 4) menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar yang tercantum di dalam RPP, yaitu:

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator
Pencapaian Kompetensi yang Tercantum di dalam RPP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.3 Menjelaskan teknik membuat mosaik
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mosaik	4.4.3 Membuat mosaik dari bahan alam

(Sumber RPP Guru Kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo)

c. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan yang tercantum dalam RPP, setelah peserta didik mengikuti serangkaian: Setelah mengamati mosaik, peserta didik mampu menjelaskan teknik membuat mosaik dengan benar. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat mosaik dari bahan alam dengan kreatif.

d. Materi

Materi yang tercantum dalam RPP, yaitu: Berkreasi membuat mosaik dari bahan alam.

e. Metode Pembelajaran

Materi yang tercantum dalam RPP, yaitu: Metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

f. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran yang tercantum di RPP dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit dimana pada kegiatan ini guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik, mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan, serta guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran dan pemberian acuan, selanjutnya pada kegiatan inti yang dilakukan selama 35 menit guru memberikan materi pembelajaran dengan berbagai aktifitas pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru, dan yang terakhir kegiatan penutup yang dilakukan selama 15 menit.

g. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru, yaitu: (1) Buku paket (2) kertas yang sudah terdapat gambar makhluk hidup dan tumbuhan (2) lem perekat (3) biji-bijian, (4) pinset/lidi untuk meletakkan biji-bijian.

h. Teknik Penilaian

Teknik Penilaian yang tercantum dalam RPP, yaitu (1) Teknik menempel (2) Pemilihan bahan (3) keserasian.

2. Pelaksanaan dan Kegiatan Pembelajaran Berkarya Seni Tempel (Mosaik)

Berikut merupakan uraian pelaksanaan pembelajaran Seni Menempel (Mosaik) dengan Menggunakan Biji-Bijian Bagi Peserta Didik Kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo, kegiatan guru dan kegiatan peserta didik tersebut berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di lapangan, yakni:

a. Kegiatan Guru

Pada hari Kamis tanggal 24 Desember 2020,

tepatnya pukul 09:30, di rumah guru kelas peserta didik, proses pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV di SDN 252 Laerung mulai berlangsung. Pada tahap permulaan adalah tahap yang ditempuh pada saat memulai proses belajar mengajar. Beberapa kegiatan guru kelas IV SDN 252 Laerung antara lain:

1. Guru kelas terlebih dahulu mengarahkan peserta didik untuk berbaris (menjaga jarak) untuk mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer* secara bergantian kemudian siswa memasuki rumah guru kelas dan duduk ditempatnya masing-masing.
2. Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
4. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan.
5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan alat dan bahan di atas meja masing-masing peserta didik yang dipertemuan sebelumnya sudah diberikan informasi untuk membawa alat dan bahan.
7. Mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya, dan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman mereka.
8. Selanjutnya guru membagikan kertas ukuran A4 yang terdapat objek hewan dan tumbuhan.
9. Guru kelas meminta kepada peserta didik untuk memulai berkarya seni tempel (mosaik).
10. Guru sesekali berkeliling untuk melihat peserta didik berkarya.
11. Guru mengumpulkan hasil karya siswa dan memberikan penilaian hasil dari karya peserta didik.

b. Kegiatan Peserta Didik

Berikut merupakan kegiatan peserta didik berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di rumah guru kelas yaitu:

1. Peserta didik berbaris dan menjaga jarak di

halaman rumah guru kelas dan bergantian untuk mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*.

2. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan berkarya seni tempel (mosaik)
4. Peserta didik melakukan tanya jawab kepada guru kelas
5. Peserta didik memulai menempelkan biji-bijian.
6. Peserta didik memeriksa kembali tugasnya masing-masing
7. Peserta didik mengumpulkan hasil karya seni menempel (mosaik) kepada guru.
8. Peserta didik kemudian membereskan peralatan berkarya yang telah digunakan, dilanjutkan membaca doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dan pulang kerumah masing-masing.



Gambar 1. Peserta didik mencuci tangan sebelum memulai proses pembelajaran (Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



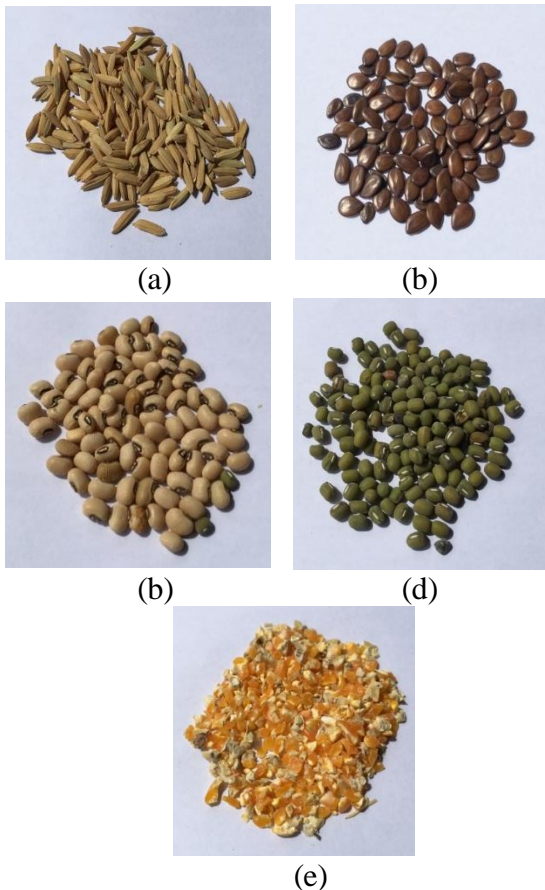
Gambar 2. Peserta didik menggunakan *handsanitizer* sebelum memulai proses pembelajaran (Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk tetap menggunakan masker
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 4. Peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 5. Jenis biji-bijian yang digunakan peserta didik dalam berkarya seni menempel (mosaik) (a) Biji padi (b) Biji semangka (c) Biji kacang kedelai (d) Biji kacang hijau (e) Serbuk jagung
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 6. Peserta didik memulai berkarya seni menempel (mosaik) dengan menyusun biji-bijian di atas objek sebelum tahap penempelan
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 7. Peserta didik memulai berkarya seni menempel (mosaik) dengan merekatkan biji-bijian
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 8. Peserta didik kembali mengolesi biji-bijian dengan lem terlebih dahulu sebelum direkatkan di kertas
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 9. Peserta didik memulai tahap penempelan dengan membingkai objek dengan menggunakan biji-bijian
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 10. Guru kelas sesekali berkeliling untuk melihat peserta didik berkarya seni menempel (mosaik)
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



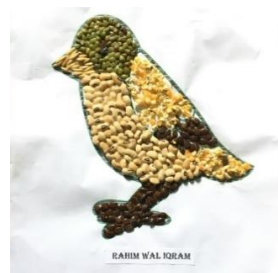
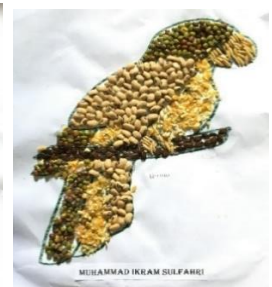
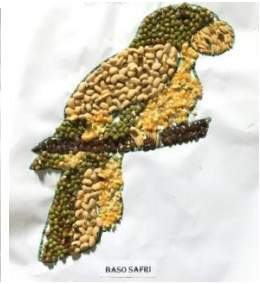
Gambar 11. Proses penempelan yang menghampiri tahap penyelesaian
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 12. Peserta didik menyelesaikan karya seni menempel (mosaik)
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)



Gambar 13. Peserta didik bersiap mengumpulkan karya dan bersiap untuk pulang
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)





Gambar 14. Hasil karya seni menempel (mosaik) kelas IV
(Dokumentasi: Nutri Sri Rahayu, 2020)

B. Pembahasan

1. Ketepatan RPP Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian yang dilaksanakan di rumah guru kelas peserta didik, pada penelitian ini RPP yang digunakan oleh guru kelas menggunakan kurikulum 2013 terdapat pada tema 3 di kelas IV SDN 252 Laerung. RPP yang telah dikembangkan oleh guru kelas dengan rincian materi pokok yang mengacu pada silabus untuk membuat rancangan pembelajaran yang terarah pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Hasnawati (2018: 58), dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun RPP. RPP yang disusun sesuai dengan silabus dalam upaya untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih tergantung dari materi yang akan diberikan. Pengembangan RPP dapat dirancang oleh guru baik dengan perorangan maupun berkelompok dalam kelompok kerja guru (KKG) di gugus sekolah di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan kurikulum 2013. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru dalam kaitannya dengan komponen-komponen dalam RPP dan kualifikasi instrumen penilaian kinerja guru kelas dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru kelas IV SDN 252 Laerung berdasarkan instrumen penilaian dari panitia nasional UKM PPG

Kemendikbud tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Identitas. Dalam RPP guru mencantumkan: (1) Identitas sekolah, yaitu SDN 252 Laerung yang tercantum di dalam RPP guru kelas IV, (2) Identitas mata pelajaran Tema 3 yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku), (3) Kelas/Semester, yaitu kelas IV dan semester Ganjil yang tercantum dalam RPP guru, (4) Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan jumlah keperluan dalam pencapaian indikator dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia di dalam silabus dan KD yang harus dicapai, tercantum di RPP yaitu 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 kali 35 menit.
2. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, dengan jelas tercantum dalam RPP guru kelas IV.
3. Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian yang merujuk dari kompetensi dasar (KD), tercantum di dalam RPP
4. Materi pembelajaran, pada materi pembelajaran yang terlampir di dalam RPP guru hanya menyebutkan point penting tanpa rincian dan penjelasan yang mengikuti point tersebut.
5. Metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dan saintifik yaitu metode pembelajaran yang menggunakan metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah, tercantum dalam RPP.
6. Media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tercantum dalam RPP.
7. Sumber pembelajaran, berupa buku paket dan sumber belajar lain yang relevan, tercantum

dalam RPP.

8. Langkah-langkah pembelajaran, yang dilaksanakan melalui tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
9. Penilaian hasil pembelajaran, yaitu format penilaian hasil belajar tidak tercantum dalam RPP. Berikut merupakan kegiatan penilaian (*asesmen*) berdasarkan kualifikasi instrumen penilaian kinerja guru kelas dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan RPP guru kelas, secara rinci sebagai berikut:

(1) penilaian awal (pre-tes) yang bersifat non formal, acak untuk mendapatkan informasi sepiantas tentang kemampuan awal siswa, termasuk apersepsi, berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru kelas, penilaian awal (pre-tes) dirancang tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, masuk dalam kategori kurang.

(2) penilaian proses (tes formatif yang bersifat non-formal, acak, untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung, berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru kelas, penilaian proses (formatif) dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan metode yang tepat tetapi kurang ketersediaan waktu, serta belum dirancang sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga masuk dalam kategori kurang.

(3) penilaian akhir (pos-tes yang bersifat non-formal, acak untuk mengetahui hasil belajar siswa) berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru kelas penilaian belajar dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan metode yang tepat hanya mencangkup aspek keterampilan serta kurang mempertimbangkan ketersediaan waktu, dikategorikan kurang.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru kelas dengan komponen-komponen yang sesuai dengan RPP serta kesesuaian dengan instrumen penilaian kinerja guru kelas pada pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian

peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo yang terdapat bagian yang masuk pada kategori baik, itu dapat dilihat pada instrumen penilaian kinerja guru kelas dalam membuat RPP, yang dimana semua poin-poin pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya sudah dicantumkan dalam pembuatan RPP, hanya saja guru kelas IV tidak menerapkan secara keseluruhan poin-poin tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berkarya Seni Menempel (mosaik)

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan memiliki tahapan yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Selain itu pada proses pembelajaran juga didukung dengan komponen lain seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber pembelajaran dan metode pembelajaran yang tercantum pada RPP guru kelas IV SDN 252 Laerung. Sebelum memulai pembelajaran guru kelas terlebih dahulu mengarahkan peserta didik untuk menjaga jarak sambil berbaris dan menunggu giliran untuk mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer, setelah itu peserta didik memasuki rumah guru kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. Dalam memulai pembelajaran guru kelas mengajak peserta didik berdo'a bersama. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan arahan dan penjelasan kepada peserta didik dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Dalam hal ini aktifitas guru memberikan perhatian, dan berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan di lokasi, sehingga meningkatkan kemampuan dan menciptakan lingkungan belajar yang bervariasi sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran, guru dalam hal ini melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dapat dikatakan dalam kategori baik. Seperti halnya pendapat Winataputra (dalam Haling

2007: 14) tentang pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pebelajar. Pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Pada kegiatan inti, pada pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian guru menyampaikan materi dengan baik, dengan bahasa yang mudah dimengerti dan sesekali guru mengulang materi yang telah dijelaskan agar peserta didik lebih mudah memahami. Pada saat proses pembelajaran guru bertanya kepada siswa untuk mengangkat tangan bagi siswa yang tidak membawa bahan (biji-bijian), kemudian bagi siswa yang membawa bahan guru menanyakan jenis biji-bijian yang telah disiapkan oleh peserta didik tersebut, dan pada saat itu semua peserta didik membawa biji-bijian, hanya saja ada beberapa siswa membawa jenis biji-bijian yang kurang jenisnya atau hanya 2 jenis biji-bijian, kemudian guru meminta siswa yang membawa jenis biji-bijian yang berbeda ke meja guru, kemudian guru kelas membagikan biji-bijian yang berbeda tersebut kepada siswa yang membawa jenis biji-bijian kurang jenisnya, kemudian guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa tetap tenang berkarya di tempat masing-masing, kemudian guru membagikan objek tumbuhan dan hewan yang telah disiapkan sebelumnya dan mulailah siswa menempelkan biji-bijian pada objek tersebut. Akan tetapi pada saat proses praktik berlangsung siswa kurang memperhatikan arahan guru untuk tetap tenang di tempat masing-masing, sesekali siswa mendatangi temannya untuk melihat hasil karya temannya, sehingga guru agak kewalahan mengarahkan siswa untuk tetap di tempat masing-masing. Seiring pembelajaran berlangsung siswa mulai tenang mengerjakan tugas praktiknya dan seperti yang kita ketahui selama proses pembelajaran berlangsung guru kelas wajib memantau siswa untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Seperti yang dikatakan Haling (2006: 20), tahap pembelajaran adalah tahap

berlangsungnya interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik antara peserta didik, kelompok dan individual.

Dalam kegiatan ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran praktek yang dilakukan oleh guru kelas kurang maksimal dikarenakan objek yang digunakan siswa untuk berkarya seni menempel (mosaik) merupakan objek yang sudah di sediakan sebelumnya oleh guru kelas, sehingga mengurangi tingkat kreativitas peserta didik. Menurut Supriyadi (2001: 1) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menanyakan kesulitan siswa saat berkarya seni menempel (mosaik) kemudian menyebutkan nama siswa satu persatu untuk mengumpulkan hasil karyanya. Hal ini sejalan dengan pandangan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008: 17) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan-tahapannya, kegiatan yang dilaksanakan antara guru dan peserta didik disini yang dimaksud adalah proses belajar, baik dengan pembelajaran formal maupun non formal, dengan mengikuti tahapan-tahapan yang disusun dan dikembangkan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dan menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan bervariasi sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

Sebelum mengakhiri pembelajaran tak lupa guru melakukan doa bersama para peserta didik. Sebelum siswa meninggalkan rumah guru tersebut dan berpesan kepada siswa agar berhati-hati di jalan dan langsung pulang ke rumah masing-masing. Dalam hal ini alokasi waktu yang digunakan dalam proses

pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) lebih lama, dikarenakan dalam pertemuan tersebut guru hanya fokus memberikan tugas kepada peserta didik dalam pembuatan karya seni menempel (mosaik) menggunakan biji-bijian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) di kelas IV SDN 252 Laerung yang di laksanakan di rumah guru kelas cukup menjaga protokol kesehatan. Hanya saja proses pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang di tetapkan di RPP guru, yang dimana ketika proses pembelajaran berlangsung di sekolah terdapat pergantian jam pembelajaran dan jam istirahat, tetapi karena pandemi Covid-19 kegiatan proses pembelajaran yang harusnya dilaksanakan di sekolah kini dilaksanakan di rumah guru kelas peserta didik, agar proses pembelajaran tetap berlangsung tetapi menghindari banyak kerumunan, sehingga kepala sekolah SDN 252 Laerung memutuskan untuk proses pembelajaran tetap berlangsung, tetapi dilaksanakan di rumah guru kelas masing-masing peserta didik dan guru kelas tetap dipantau agar guru dan peserta didik tetap menjaga protokol kesehatan.

3. Pelaksanaan Penilaian Berkarya Seni Menempel (mosaik)

Setelah terjadinya pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang memainkan peran dan fungsinya, adapun penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil karya siswa dapat dikatakan bahwa penilaian yang dilaksanakan pada saat pelajaran praktik dengan kriteria aspek penilaian, yakni: teknik menempel, pemilihan bahan, dan keserasian. Dengan tingkatan pemberian nilai kepada siswa dengan skor, yaitu 93-100 di anggap kategori sangat baik, nilai 83-92 masuk dalam kategori baik, nilai 70-82 masuk dalam kategori cukup dan nilai <70 masuk dalam kategori rendah/perlu bimbingan. Seperti yang dijelaskan Soehardjo (2011: 313) menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi akan menghasilkan data berupa biji (*score*)

dan nilai (*grade*). Tindakan evaluasi yang akan menghasilkan biji disebut pembijian (*scoring*) dan tindakan evaluasi yang menghasilkan nilai disebut penilaian (*grading*).

Penilaian dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dalam membuat keputusan dan penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan belajar. dan Di sini dapat dilihat bahwa guru tidak terlalu memperhatikan penilaian teknik menempel sehingga pada saat pengumpulan karya masih ada beberapa siswa tidak menempelkan biji-bijian dengan baik. Sedangkan Menurut Syafii (2010: 3) evaluasi merupakan “kegiatan atau proses yang sistematis untuk menentukan nilai bagi peserta didik yang telah mengalami proses pembelajaran”.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas IV SDN 252 Laerung sudah masuk pada kategori baik, itu dapat dilihat pada instrument penilaian kinerja guru kelas dalam membuat RPP. Semua komponen-komponen dalam RPP tersebut sudah terpenuhi dan poin-poin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya sudah dicantumkan dalam RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung, merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini pun guru berusaha agar siswa tetap menjaga protokol kesehatan selama proses pembelajaran berlangsung di rumah guru kelas, dimana pada pelaksanaan

pembelajaran materi terlaksana dengan baik dan dengan kesesuaian dengan RPP. Adapun pelaksanaan pembelajaran praktek berkarya seni tempel (mosaik) yang tidak terlaksana secara maksimal karena kurangnya pemahaman peserta didik tentang teknik menempel yang baik.

3. Penilaian pembelajaran berkarya seni menempel (mosaik) dengan menggunakan biji-bijian peserta didik kelas IV SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo, sebagaimana yang terlihat pada aspek penilaian, diantaranya: teknik menempel, pemilihan bahan, dan keserasian, akan tetapi disini penilaian guru terhadap teknik menempel kurang sesuai dikarenakan ada beberapa peserta didik mendapat nilai yang kurang dalam teknik menempel tetapi guru kelas memberikan nilai cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mengajukan saran:

1. Bagi guru kelas hendaknya lebih banyak memberikan contoh kepada peserta didik tentang berkarya seni menempel (mosaik), dan lebih banyak menjelaskan teknik tentang cara penempelan yang baik, sehingga peserta didik lebih memiliki karya yang berkualitas.
2. Bagi peserta didik, sebelum berkarya sebaiknya memahami teori terlebih dahulu dan jika ada yang kurang jelas tanyakanlah ke kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, dan Hasnawati. 2011. *Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar:
Alimuddin. 2007. *Evaluasi Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan*.Makassar:
Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Makassar Fakultas Bahasa Dan Seni.
Angi St. Anggari dkk. 2017. *Peduli Terhadap Mahluk Hidup(Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bastomi Suwaji. 1983. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Semarang: Penerbit IKIP Semarang.

Dimiyati dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djaur dkk. 1982. *Seni Rupa Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rais Utama.

Eck, Lorien R. 2006. *Evaluation and Assesment in Middle-Level Art Education*. Los Angeles: Institute For Learning Centered Education.

Garha, Oho. dkk. 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa II*. Bandung: CV. Rosda Offset.

Halling, A. 2007, *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Makassar.

Hasnawati. 2018. *Bahan Ajar Rencana Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hendriyana, Husen. 2019. *Asas dan Prinsip Dasar Seni Visual*. Yogyakarta: ANDI. Program Hibah Kompetisi Institusi. Pustaka Utama Edisi Keempat.

Kartikawati, Dyah. 2015. Meningkatkan Keterampilan Membuat Mozaik menggunakan Berbagai Bahan pada Anak Kelompok B di TK Among Putro Kecamatan Berbah, Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Lanier, Vincent. 1964. *Teaching ury Art*. Scranton, Pennsylvania: International Textbook Company.

Pamadhi dan Sukardi. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Edisi Kedua. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Pamadhi dkk. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Edisi Kesatu. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Salam dkk. 2016. *Modul Orientasi Pendidikan Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Salam S, dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Soeharjo, A J. 2011. *Pendidikan Seni*. Malang: P3T IKIP Malang.

Sugono, D. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia

Subiantoro, Benny 2014. *Mudahnya Belajar Menggambar Media Pembelajaran Seni Budaya Bagi Guru Sekolah Taman Kanak-kanak dan Guru Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar.

Supriyadi, D. (2021). *Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta

Sumanto. 2016. *Penilaian Kinerja Perilaku Berkesenian Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Kota Malang.

Solichah, S. 2017. *Keterampilan Mozaik*. Yogyakarta: Indopublika.

Arikunto Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syafi'i. 2006. *Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Tirtarahardja, U., & Sulo, L. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Edisi Revisi ke-7.

Website:

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kolase> (Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020)

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/belajar> (Diakses pada tanggal 10 September 2020)